

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Subjek Populasi, dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lokasi dalam penelitian ini merupakan tempat peneliti dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru. Adapun lokasi atau tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang.

##### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan objek/subjek yang menjadi sumber data penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Sugiyono (2010: 117) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Saifuddin Azwar (2012: 77) mendefinisikan, “Populasi sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian”. Arikunto (2006:130) menjelaskan bahwa, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sementara itu, Riduwan (2009: 11) berpendapat bahwa, “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Selanjutnya, Nana Syaodih (2012: 251) mengemukakan bahwa, populasi dibedakan menjadi populasi target dan populasi terukur.

“Populasi target adalah populasi dengan alasan yang kuat yang memiliki kesamaan karakteristik dengan populasi terukur. Sedangkan

populasi terukur adalah populasi yang secara ril dijadikan dasar dalam penentuan sampel, dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan”.

Populasi tidak hanya terfokus pada manusia saja, melainkan berbagai hal yang dapat diteliti dalam konteks keilmuan yang menjadi sumber data yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang dengan jumlah populasi sebanyak 391 orang guru, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	SDN Tanjungrasa	9
2.	SDN Tanjungrasakidul	9
3.	SDN Tritura	11
4.	SDN Ampera	11
5.	SDN Ciberes	9
6.	SDN Tunasmekar	11
7.	SDN Pelita	7
8.	SDN Cibanteng	6
9.	SDN Jatiragas I	9
10.	SDN Jatiragas II	8
11.	SDN Pasirkonci	7
12.	SDN Patokbeusi	11
13.	SDN Sukamulya	8
14.	SDN Pundong	12
15.	SDN Gardu	7
16.	SDN Rancabango	14

**Dini Syamsiah, 2014**

*PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU*

*DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17.	SDN Tunas Harapan	8
18.	SDN Pangipukan	10
19.	SDN Purwamekar	8
20.	SDN Karyamekar	9
21.	SDN Binawinaya	9
22.	SDN Mulyasari	15
23.	SDN Purwasari	13
24.	SDN Karangwinaya	9
25.	SDN Tirtawinaya	10
26.	SDN Jatiwinaya	8
27.	SDN Jayawinaya	9
28.	SDN Rancawinaya	11
29.	SDN Putrabudaya	8
30.	SDN Baktiwinaya	7
31.	SDN Mekarjaya	9
32.	SDN Mekarbakti	8
33.	Sd.Mitrabudaya	8
34.	SDN Rancabudaya	9
35.	SDN Mekarsari	7
36.	SDN Karangkamulyan	7
37.	SDN Karokrok	8
38.	SDN Budimekar	9
39.	SDN Tridaya	7
40.	SDN Jatimulya	9
41.	SDN Pancadaya	8
42.	SDN Sarengsengjaya	10
Jumlah		391

**Dini Syamsiah, 2014**

*PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU*

*DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sementara sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil dalam penelitian, hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 118), yaitu “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Arikunto (2006: 131) mengemukakan bahwa, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu teknik *probability sampling*, dan cara pengambilan sampling dengan cara *Simple Random Sampling*. Teknik *probability sampling* yaitu teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan, *Simple Random Sampling* yang tergolong dalam teknik *probability sampling* merupakan cara pengambilan sampel dan anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan srata dalam anggota populasi tersebut. (Riduwan, 2009: 58).

Surakhmad (1994) dalam Riduwan (2009: 65) berpendapat bahwa,

apabila ukuran populasi sebanyak kurang lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 1000, ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi.

Penentuan jumlah sampel dirumuskan sebagai berikut:

$$S = 15\% + \frac{1000-n}{1000-100} \cdot (50\% - 15\%)$$

Dimana:

S = Jumlah sampel yang diambil

n = Jumlah anggota Populasi

$$\begin{aligned} S &= 15\% + \frac{1000-391}{1000-100} \cdot (50\% - 15\%) &&= 15\% + \frac{609}{900} \cdot (35\%) \\ &= 15\% + 0,676 \cdot (35\%) &&= 15\% + 23,6\% \end{aligned}$$

Dini Syamsiah, 2014

PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$= 38,6\%$$

Jadi, jumlah sampel sebesar  $391 \times 38,6\% = 150,93 = 151$  responden.

Untuk menentukan jumlah sampel dari masing-masing sekolah, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus dari Sugiyono dalam Riduwan (2013: 66), yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

$n_i$  = jumlah sampel menurut stratum

$n$  = jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = jumlah populasi menurut stratum

$N$  = jumlah populasi seluruhnya

Adapun perhitungan untuk menentukan sampel dari masing-masing sekolah berdasarkan rumus di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Sampel Guru Sekolah Dasar Berdasarkan Sekolah

Untuk menentukan jumlah sampel dari masing-masing sekolah, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus dari Sugiyono dalam Riduwan (2013: 66), yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

$n_i$  = jumlah sampel menurut stratum

$n$  = jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = jumlah populasi menurut stratum

$N$  = jumlah populasi seluruhnya

Adapun perhitungan untuk menentukan sampel dari masing-masing sekolah berdasarkan rumus di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Sampel Guru Sekolah Dasar Berdasarkan Sekolah

No	Nama Sekolah	Ni	$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot N$	Jumlah Sampel
1.	SDN Tanjungrasa	9	$n_i = \frac{9}{391} \cdot 151$	3
2.	SDN Tanjungrasakidul	9	$n_i = \frac{9}{391} \cdot 151$	3
3.	SDN Tritura	11	$n_i = \frac{11}{391} \cdot 151$	5
4.	SDN Ampera	11	$n_i = \frac{11}{391} \cdot 151$	5
5.	SDN Ciberes	9	$n_i = \frac{9}{391} \cdot 151$	3
6.	SDN Tunasmekar	11	$n_i = \frac{11}{391} \cdot 151$	5
7.	SDN Pelita	7	$n_i = \frac{7}{391} \cdot 151$	3
8.	SDN Cibanteng	6	$n_i = \frac{6}{391} \cdot 151$	2
9.	SDN Jatiragas I	9	$n_i = \frac{9}{391} \cdot 151$	3
10.	SDN Jatiragas II	8	$n_i = \frac{8}{391} \cdot 151$	3
11.	SDN Pasirkonci	7	$n_i = \frac{7}{391} \cdot 151$	3
12.	SDN Patokbeusi	11	$n_i = \frac{11}{391} \cdot 151$	5
13.	SDN Sukamulya	8	$n_i = \frac{8}{391} \cdot 151$	3
14.	SDN Pundong	12	$n_i = \frac{12}{391} \cdot 151$	5
15.	SDN Gardu	7	$n_i = \frac{7}{391} \cdot 151$	3
16.	SDN Rancabango	14	$n_i = \frac{14}{391} \cdot 151$	6

Dini Syamsiah, 2014

PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17.	SDN Tunas Harapan	8	$n_i = \frac{8}{391} \cdot 151$	3
18.	SDN Pangipukan	10	$n_i = \frac{10}{391} \cdot 151$	5
19.	SDN Purwamekar	8	$n_i = \frac{8}{391} \cdot 151$	3
20.	SDN Karyamekar	9	$n_i = \frac{9}{391} \cdot 151$	3
21.	SDN Binawinaya	9	$n_i = \frac{9}{391} \cdot 151$	3
22.	SDN Mulyasari	15	$n_i = \frac{15}{391} \cdot 151$	6
23.	SDN Purwasari	13	$n_i = \frac{13}{391} \cdot 151$	5
24.	SDN Karangwinaya	9	$n_i = \frac{9}{391} \cdot 151$	3
25.	SDN Tirtawinaya	10	$n_i = \frac{10}{391} \cdot 151$	5
26.	SDN Jatiwinaya	8	$n_i = \frac{8}{391} \cdot 151$	3
27.	SDN Jayawinaya	9	$n_i = \frac{9}{391} \cdot 151$	3
28.	SDN Rancawinaya	11	$n_i = \frac{11}{391} \cdot 151$	5
29.	SDN Putrabudaya	8	$n_i = \frac{8}{391} \cdot 151$	3
30.	SDN Baktiwinaya	7	$n_i = \frac{7}{391} \cdot 151$	3
31.	SDN Mekarjaya	9	$n_i = \frac{9}{391} \cdot 151$	3
32.	SDN Mekarbakti	8	$n_i = \frac{8}{391} \cdot 151$	3
33.	Sd.Mitrabudaya	8	$n_i = \frac{8}{391} \cdot 151$	3

Dini Syamsiah, 2014

PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

34.	SDN Rancabudaya	9	$n_i = \frac{9}{391} \cdot 151$	3
35.	SDN Mekarsari	7	$n_i = \frac{7}{391} \cdot 151$	3
36.	SDN Karangkamulyan	7	$n_i = \frac{7}{391} \cdot 151$	3
37.	SDN Karokrok	8	$n_i = \frac{8}{391} \cdot 151$	3
38.	SDN Budimekar	9	$n_i = \frac{9}{391} \cdot 151$	3
39.	SDN Tridaya	7	$n_i = \frac{7}{391} \cdot 151$	3
40.	SDN Jatimulya	9	$n_i = \frac{9}{391} \cdot 151$	3
41.	SDN Pancadaya	8	$n_i = \frac{8}{391} \cdot 151$	3
42.	SDN Sarengsengjaya	10	$n_i = \frac{10}{391} \cdot 151$	5
Jumlah		391		151

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitiannya. Rencana tersebut berupa suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian. Dalam desain penelitian, terangkum paparan mengenai hal-hal yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penulisan hipotesis dan implikasi operasional hipotesis, sampai dengan analisis akhir terhadap data yang diperoleh. (Ulber Silalahi, 2012: 180)

Menurut Mohamad Ali (1985: 72), “Rancangan penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara masal hal-hal yang akan dilakukan dan akan dijadikan pedoman selama

Dini Syamsiah, 2014

PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

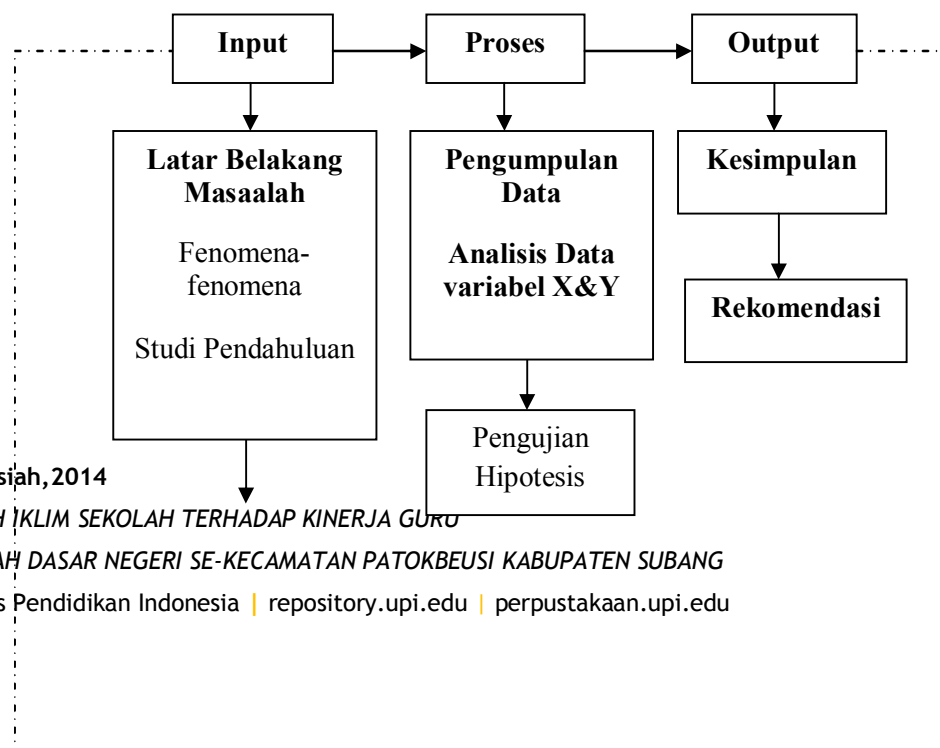


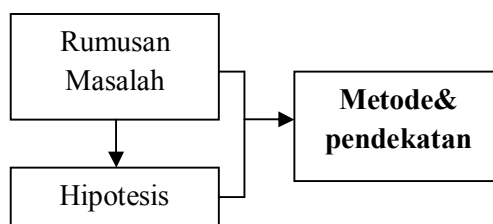
pelaksanaan penelitian”. Sementara itu Nana Syaodih (2012: 52) mengemukakan bahwa, “Rancangan penelitian menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah”. Nasution (2009: 23) mengemukakan kegunaan desain penelitian, sebagai berikut:

1. Desain memberikan pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dalam penelitian, desain merupakan syarat mutlak agar dapat meramalkan sifat pekerjaan serta kesulitan yang akan dihadapi.
2. Desain menentukan batas-batas yang bertalian dengan tujuan penelitian.
3. Desain penelitian selain memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan juga memberi gambaran tentang macam-macam kesulitan yang akan dihadapi yang mungkin juga telah dihadapi oleh peneliti lain.

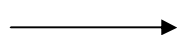
Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dilihat bahwa dengan adanya desain atau rancangan penelitian akan memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan mencapai tujuan yang diharapkan dari penelitiannya.

**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**





Keterangan:



Garis Penghubung



Garis Umpan Balik

Penulis dalam hal ini mencoba menggambarkan desain penelitian dalam konsep sistem, yaitu penelitian ini terdiri dari bagian sistem diantaranya terdiri dari *input*, proses, dan *output*. Pada bagian *input* menggambarkan latar belakang penelitian yang dilakukan yang terdiri dari fenomena-fenomena dan hasil dari sudi pendahuluan peneliti terhadap permasalahan penelitian. Selanjutnya prumusan masalah yang akan memperjelas alur penelitian terhadap pengujian hipotesis penelitian, yang kemudian hipotesis penelitian akan menentukan metode dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Bagian selanjutnya yaitu bagian proses, dimana bagian ini berhubungan dengan operasional penelitian yang meliputi pengumpulan dan analisis data yang di arahkan pada pengujian hipotesis penelitian. Pada bagian proses, terdapat beberapa langkah yang dilakukan sebelum melakukan proses pengumpulan data, seperti mendefinisikan variabel penelitian, menyusun alat pengumpulan data, dan sebagainya. Pada bagian proses tersebut akan muncul kesimpulan dari penelitian yang disebut juga sebagai pengujian hipotesis. Selanjutnya bagian *output* yaitu penarikan kesimpulan terhadap hasil dari analisis data dan pengujian hipotesis. Dengan bagian *output* ini akan diperoleh

Dini Syamsiah, 2014

PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informasi apakah hipotesis penelitian yang disusun oleh penulis akan sama dengan hasil penelitian yang dilakukan atau sebaliknya. Bagian ini juga akan melahirkan beberapa rekomendasi yang nantinya dapat digunakan oleh berbagai pihak untuk diteliti kembali.

### **C. Metode Penelitian**

“Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi” (Nana Syaodih: 2012: 52). Sementara itu, Sugiyono (2010: 3) menjelaskan metode penelitian secara umum yang diartikan sebagai cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian digunakan untuk mencapai tujuan penelitian secara efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu perolehan informasi atau data yang relevan dengan masalah yang diteliti melalui penelaahan berbagai konsep atau teori yang dikemukakan oleh para ahli, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nana Syaodih (2012: 72) Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.

“Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang” (Muhammad Ali, 1985: 120). Selanjutnya, Moh. Nazir (1988: 63) mengemukakan bahwa, “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam

meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Sementara itu, yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008: 8) bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan pengertian suatu variabel yang menggambarkan secara spesifik indikator-indikator yang akan diteliti, dengan berdasarkan pada konsep penelitian yang dibangun atas teori-teori yang relevan.

Menurut Saifuddin Anwar (2012: 74) adalah “Suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati”. Selanjutnya, Ulber Silalahi (2012: 120) menjelaskan bahwa, “Definisi operasional merupakan definisi yang menyatakan seperangkat petunjuk atau kriteria atau operasi yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengamatinya dengan memiliki rujukan empiris”.

##### **1. Iklim Sekolah**

Iklim sekolah merupakan persepsi guru mengenai lingkungan sekolah dimana lingkungan tersebut terdiri atas lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademik.

##### **2. Kinerja Guru**

Kinerja guru merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya baik sebagai

seorang pendidik maupun dalam menjalankan tugas kelebagaanya. Kinerja guru mengacu pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada proses pembelajarannya, serta melakukan pembimbingan dan penyuluhan, dan penyelenggaraan kegiatan administrasi sekolah.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2011: 148) mengemukakan bahwa, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang secara spesifik berhubungan dengan variabel penelitian. Instrumen yang digunakan harus berdasarkan pada karakteristik sumber data dari variabel yang akan diteliti, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner. Menurut Arikunto (2006: 151), “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Ulber Silalahi (2012: 296) mengemukakan bahwa, “Kuesioner atau angket merupakan satu mekanisme pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui secara jelas apa yang disyaratkan dan bagaimana mengukur variabel yang diminati”. Kemudian, Saifuddin Azwar (2012: 101) menjelaskan bahwa, “Kuesioner merupakan suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan”. Selanjutnya, Sugiyono (2011: 192) mendefinisikan bahwa:

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

**Dini Syamsiah, 2014**

*PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU*

*DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan peneliti. Penyebaran angket bertujuan untuk mencari informasi secara lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir dalam memberikan jawaban bila jawaban tersebut tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisiannya. (Riduwan, 2009: 71).

### 1. Variabel Penelitian dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel X (Iklim Sekolah) dan Variabel Y (Kinerja Guru). Adapun yang menjadi sumber data dari penelitian ini yaitu guru SD yang berada di wilayah Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang. Guru dipilih sebagai responden karena akan memberikan gambaran terkait variabel yang akan diteliti.

### 2. Teknik Pengukuran Variabel Penelitian

Untuk teknik pengukuran pada masing-masing variabel, maka disusun dua format instrumen penelitian sesuai dengan variabel yang akan diteliti, yaitu format instrumen variabel X dan variabel Y. Teknik pengukuran pada kedua variabel dilakukan dengan menggunakan dengan menggunakan Skala *Likert*. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial” (Riduwan, 2009: 87). Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah empat gradasi atau skala yang masing-masing memiliki skor. Adapun alternatif jawaban yang digunakan dalam Skala *Likert*, yaitu:

**Tabel 3.3**

**Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4

Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

### 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian diperlukan guna mempermudah peneliti dalam penyusunan instrumen penelitian, karena pada kisi-kisi instrumen akan terlihat dimensi atau indikator dari variabel penelitian yang selanjutnya akan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan sebagai instrumen penelitian. Berikut di bawah ini kisi-kisi instrumen penelitian dari variabel yang akan diteliti, yang terdapat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.4**

**Kisi-Kisi Instrumen Variabel X**

Variabel Y	Indikator	Sub Indikator	Item
Iklim Sekolah	Lingkungan Fisik	Kondisi ruang kerja	1,2,3,4,5,6
		Media Pembelajaran	7,8,9
	Lingkungan Sosial	Hubungan guru dengan kepala sekolah	10,11,12
		Hubungan antar guru	13,14
		Hubungan guru dengan peserta didik	15,16,17
	Lingkungan Akademik	Pengembangan diri	18,19,20

**Tabel 3.5**

Dini Syamsiah, 2014

*PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU*

*DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y

Variabel X	Indikator	Sub Indikator	Item
Kinerja Guru	Perencanaan	Merencanakan program pembelajaran	1,2,3
	Pelaksanaan	Mengelola kelas	4,5,6,7
		Menggunakan media/sumber belajar	8,9,10,11
		Mengelola proses pembelajaran	12,13,14,15,16
		Mengelola interaksi belajar mengajar	17,18,19
	Evaluasi	Melakukan penilaian hasil belajar siswa	20,21,22,23,24,25
	Bimbingan dan penyuluhan	Membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar	26,27
		Membimbing siswa yang berbakat khusus	28,29
	Penyelenggaraan administrasi sekolah	Melaksanakan kegiatan administrasi sekolah	30,31,32,33

#### F. Proses Pengembangan Instrumen

Angket sebagai instrumen pada penelitian ini tidak langsung digunakan untuk mengumpulkan data, akan tetapi diujicobakan terlebih dahulu kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan objek penelitian yang digunakan. Kegiatan ujicoba ini dimaksudkan untuk menghindari kegagalan total dalam proses pengumpulan data, karena instrumen yang telah siap untuk digunakan seringkali memiliki beberapa kelemahan, baik dalam segi bahasa, indikator dari masing-masing variabel, maupun dalam pengukurannya. Selain itu, yang

Dini Syamsiah, 2014

PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



terpenting dalam kegiatan ujicoba ini yaitu untuk memberikan gambaran dari tingkat validitas dan realibilitas dari instrumen penelitian.

### 1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (1995) dalam Riduwan (2009: 97), “validitas adalah suatu ukuran yang menjukan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”. Uji validitas dilakukan pada setiap item pertanyaan dari instrumen penelitian, agar instrumen penelitian dapat teruji dan dapat digunakan dalam pengukuran data yang seharusnya diukur. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian validitas instrumen ini adalah rumus *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2009: 98)

Dimana:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = Jumlah responden

setelah  $r$  diketahui, selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Riduwan, 2009: 98)

Dimana :

$t$  = Nilai  $t$  hitung

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r$  hitung

$n$  = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ) kaidah keputusan : Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  berarti valid

$t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  berarti tidak valid

Uji validitas dilakukan dengan 30 responden yaitu 30 orang guru SDN yang berada dalam lingkup Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang dengan jumlah item untuk variabel X sebanyak 20 buah pertanyaan/pernyataan, dan variabel Y sebanyak 32 buah pertanyaan/pernyataan. Adapun hasil uji validitas untuk variabel X dan Y, sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Variabel X (Iklim Sekolah)**

No. Item	Koefisien Korelasi (r hitung)	Harga t hitung	Harga t Tabel	Keterangan
1	-0,008	-0,040	1,701	Tidak Valid
2	0,521	3,234	1,701	Valid
3	0,454	2,693	1,701	Valid
4	0,453	2,687	1,701	Valid
5	0,749	5,990	1,701	Valid
6	0,861	8,963	1,701	Valid
7	0,826	7,755	1,701	Valid
8	0,411	2,389	1,701	Valid
9	0,411	2,389	1,701	Valid
10	0,654	4,573	1,701	Valid
11	0,647	4,489	1,701	Valid
12	0,566	3,635	1,701	Valid
13	0,868	9,428	1,701	Valid

Dini Syamsiah, 2014

PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

14	0,763	6,243	1,701	Valid
15	0,383	2,194	1,701	Valid
16	0,613	4,108	1,701	Valid
17	0,315	1,755	1,701	Valid
18	0,485	2,936	1,701	Valid
19	0,618	4,159	1,701	Valid
20	0,310	1,725	1,701	Valid

Hasil uji validitas terhadap variabel X yaitu dari 20 item yang diujikan, 19 item dinyatakan valid dan 1 item dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 1. Dilakukan perbaikan untuk item yang dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Variabel Y (Kinerja Guru)**

No. Item	Koefisien Korelasi (r hitung)	Harga t hitung	Harga t Tabel	Keterangan
1	0,366	2,080	1,701	Valid
2	0,385	2,209	1,701	Valid
3	0,424	2,475	1,701	Valid
4	0,409	2,375	1,701	Valid
5	0,419	2,441	1,701	Valid
6	-0,537	-3,371	1,701	Tidak Valid
7	0,390	2,242	1,701	Valid
8	0,335	1,884	1,701	Valid
9	0,307	1,705	1,701	Valid
10	0,698	5,151	1,701	Valid

Dini Syamsiah, 2014

PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11	0,587	3,832	1,701	Valid
12	-0,055	-0,292	1,701	Tidak Valid
13	0,145	0,775	1,701	Tidak Valid
14	0,508	3,123	1,701	Valid
15	0,506	3,103	1,701	Valid
16	0,817	7,495	1,701	Valid
17	0,731	5,673	1,701	Valid
18	0,492	3,992	1,701	Valid
19	0,630	4,289	1,701	Valid
20	-0,085	-0,450	1,701	Tidak Valid
21	0,865	9,128	1,701	Valid
22	0,354	2,004	1,701	Valid
23	0,753	6,062	1,701	Valid
24	0,764	8,269	1,701	Valid
25	0,366	2,083	1,701	Valid
26	0,808	7,248	1,701	Valid
27	0,355	2,009	1,701	Valid
28	0,560	3,581	1,701	Valid
29	-0,135	-0,722	1,701	Tidak Valid
30	0,590	3,871	1,701	Valid
31	0,876	9,622	1,701	Valid
32	0,329	1,842	1,701	Valid

Hasil uji validitas terhadap variabel Y yaitu dari 32 item yang diujikan, 27 item dinyatakan valid dan 5 item dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 6, 12, 13, 20, dan 29. Dilakukan perbaikan untuk item yang dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Dini Syamsiah, 2014

PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang reliabel menunjukkan bahwa alat tersebut secara konsisten memberikan hasil dari data atau temuan yang sama, sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya. Terdapat berbagai macam metode pengujian reliabilitas yang dapat digunakan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Alpha, metode mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**  
**Variabel X (Iklim Sekolah)**

Variabel X	r11	rtabel	Kesimpulan
Iklim Sekolah	0,884	0,367	Reliabel r11 > rtabel

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**  
**Variabel Y (Kinerja Guru)**

Variabel Y	r11	rtabel	Kesimpulan
Kinerja Guru	0,844	0,367	Reliabel r11 > rtabel

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Angket (Kuesioner)

Dini Syamsiah, 2014

PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008: 142)”. Pemilihan metode angket sebagai alat pengumpulan data dikarenakan angket sangat efisien dalam mengumpulkan data yang bila jumlah respondennya cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

## **2. Metode Dokumentasi**

“Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 231)”.

## **H. Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, agar data yang telah diperoleh dapat dianalisis dan mempunyai makna. Sugiyono (2011: 207) menjelaskan bahwa “Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul”. Kegiatan analisis data dapat membantu peneliti dalam menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian melalui perhitungan statistik. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan analisis data, yaitu:

### **1. Seleksi Data**

Seleksi angket dilakukan setelah semua data terkumpul. Proses seleksi angket merupakan kegiatan awal atau persiapan dalam analisis data, yaitu dimana peneliti memeriksa kelengkapan angket yang telah terkumpul setelah disebarkan. Kegiatan ini penting dilakukan untuk meyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul siap untuk diolah lebih lanjut. Adapun tahapan dalam seleksi angket, yaitu sebagai berikut:

**Dini Syamsiah, 2014**

*PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU*

*DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Memeriksa apakah data semua angket dari responden telah terkumpul
- b. Memeriksa apakah semua pertanyaan/penyataan dijawab sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan
- c. Memeriksa apakah data yang telah terkumpul tersebut layak untuk diolah. Data dapat dinyatakan layak olah apabila telah memenuhi kelengkapan seperti yang telah dipaparkan pada poin-poin di atas.

## **2. Klasifikasi Data**

Proses selanjutnya setelah proses seleksi angket yaitu klasifikasi data. Data diklasifikasikan berdasarkan variabel penelitian, yaitu variabel X dan variabel Y. Kemudian pemberian skor dilakukan pada setiap alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pengklasifikasian ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan skor-skor responden terhadap dua variabel yang diteliti.

## **3. Uji Kecenderungan Umum Skor Responden Masing-Masing Variabel Dengan *Weight Means Scored (WMS)***

Teknik WMS digunakan untuk menghitung kecenderungan rata-rata variabel penelitian dan untuk menentukan gambaran atau kecenderungan umum responden pada variabel penelitian. Perhitungan ini dimaksudkan untuk menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menghitung WMS tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban item dengan menggunakan skala *Likert* yang telah ditentukan.
- b. Menghitung jumlah frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang tersedia.

**Dini Syamsiah, 2014**

*PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU*

*DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Menjumlahkan dari setiap responden atau frekuensi pada masing-masing item dan dikalikan dengan bobot nilai alternatif jawabannya masing-masing.
- d. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Jumlah rata-rata yang dicari

$X$  : Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikalikan dengan bobot untuk setiap alternatif kategori)

$N$  : Jumlah responden

- a. Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi WMS sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Konsultasi Hasil Perhitungan WMS**

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
3.01-4.00	Sangat Baik	Selalu	Selalu
2.01-3.00	Baik	Sering	Sering
1.01-2.00	Cukup	Kadang-Kadang	Kadang-kadang
0.01-1.00	Rendah	Tidak Pernah	Tidak Pernah

#### 4. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku Untuk Setiap Variabel

Dini Syamsiah, 2014

PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Dalam proses mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2009: 131):

$$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(X_i - \bar{X})}{s}$$

Keterangan

$T_i$  : Skor baku  
 $X_i$  : Skor mentah  
 $s$  : Standar deviasi  
 $\bar{X}$  : Rata-rata (*Mean*)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

- Menentukan skor terbesar dan skor terkecil.
- Menentukan nilai rentangan (R) dengan rumus:  

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$
- Menentukan banyaknya kelas (BK) dengan menggunakan rumus Sturgess, yaitu:

$$BK = 1 + 3,3 (\log n)$$

- Menentukan nilai panjang kelas (i), yaitu dengan cara mengurangkan rentangan (R) dengan banyak kelas BK. Adapun rumus tersebut sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{BK}$$

- Membuat tabel penolong distribusi frekuensi sesuai dengan nilai banyak kelas (BK) dan nilai panjang kelas (i) yang telah ditentukan sebelumnya.
- Menentukan rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f X_i}{n}$$

g. Menentukan simpangan baku atau standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

h. Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(X_i - X)}{s}$$

## 5. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran data. Hasil dari pengujiannya akan berpengaruh pada teknik statistik yang digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Apabila distribusi data normal maka teknik perhitungan statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, tetapi jika distribusi data tidak normal maka teknik perhitungan statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam perhitungannya, pengujian normalitas data menggunakan rumus *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{k=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

(Riduwan, 2009: 124)

Keterangan:

$\chi^2$  : Chi Kuadrat yang dicari

$fo$  : Frekuensi yang ada (frekuensi observasi atau frekuensi sesuai dengan keadaan)

Dini Syamsiah, 2014

PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$f_e$  : Frekuensi yang diharapkan, sesuai dengan teori

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung uji normalitas data yang dikemukakan dalam Riduwan (2009: 121) adalah sebagai berikut:

- a. Mencari skor terbesar dan skor terkecil dari skor atau data baku.
- b. Mencari nilai rentangan (R) dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- c. Mencari banyak kelas (BK) dengan menggunakan rumus Sturges sebagai berikut:

$$BK = 1 + 3,3 (\log n)$$

- d. Mencari nilai panjang kelas (i), dengan cara membagi nilai rentangan (R) dengan kelas interval (BK) yaitu:

$$i = \frac{R}{BK}$$

- e. Membuat tabel penolong distribusi frekuensi yang sesuai dengan nilai banyak kelas (BK) dan nilai panjang kelas (i) yang telah diketahui.
- f. Mencari nilai rata-rata (*mean*), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum f X_i}{n}$$

- g. Mencari simpangan baku atau standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

- h. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan (*fe*) dengan cara:

- 1) Menentukan batas kelas interval, yaitu skor kiri (interval pertama) dikurang 0,5 dan semua skor kanan interval ditambah 0,5.
  - 2) Mencari batas kelas interval dengan menghitung angka standar atau *Z-score* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:
 
$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{s}$$
  - 3) Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas. Sehingga diperoleh batas 0 – Z.
  - 4) Mencari luas dari setiap kelas interval dengan cara mengurangi angka-angka atau bilangan 0 – Z dengan interval selanjutnya (nilai luas 0 – Z pada baris pertama dikurangi dengan nilai luas 0 – Z pada baris kedua) untuk tanda *Z-score* yang sama, dan menambahkan nilai luas 0 – Z yang mempunyai tanda yang berbeda (tanda positif dan negatif) ditambahkan dengan angka berikutnya.
  - 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (*fe*) dengan mengalikan luas dari setiap interval dengan jumlah responden (*n*).
- i. Menentukan nilai *Chi-Kuadrat* ( $\chi^2$ ), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{k=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

- j. Membandingkan  $\chi^2_{\text{hitung}}$  dengan  $\chi^2_{\text{tabel}}$ .  
 Setelah diketahui nilai  $\chi^2_{\text{hitung}}$ , kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $\chi^2_{\text{tabel}}$ , dimana untuk taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $k - 1$ . Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

**Dini Syamsiah, 2014**

*PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU*

*DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , artinya distribusi data tidak normal.
- 2) Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , artinya distribusi data normal.

Dalam melakukan perhitungan uji normalitas tersebut, penulis menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS.
- b. Masukkan data mentah variabel X dan Y pada *Data View*.
- c. Klik *Variabel View*. Pada kolom *Variabel View*, kolom *name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan pada baris kedua diisi dengan variabel Y, kolom *decimal* diubah menjadi 0, dan kolom label diisi dengan nama dari masing-masing variabel.
- d. Klik *Analyze*, pilih *Nonparametric Test*, kemudian klik *1-Sample K-S*.
- e. Klik variabel X dan pindahkan ke kotak *Test Variable List* dengan mengklik tanda  $\rightarrow$
- f. Klik *options*, kemudian pilih *descriptive* pada kotak *Statistic* dan *exclude cases test by test*, kemudian pilih *continue*.
- g. Pada kotak *Test Distribution*, klik *normal* dan pilih OK (Lakukan dengan langkah yang sama untuk menghitung uji normalitas variabel Y).

## 6. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X (Supervisi Akademik Kepala Sekolah) dengan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru). Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

### a. Analisis Korelasi

Dini Syamsiah, 2014

PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (Supervisi Akademik Kepala Sekolah) dengan variabel Y (Kinerja Mengajar Guru). Teknik perhitungan statistik yang digunakan dalam menentukan derajat hubungan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, karena distribusi data dari kedua variabel penelitian bersifat normal. Adapun rumus korelasi *Pearson Product Moment* (Suharsimi Arikunto, 2009: 327):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan dan Sunarto, 2010: 80)

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi yang dicari
- $n$  = Banyaknya subjek pemilik nilai
- $X$  = Nilai variabel 1
- $Y$  = Nilai variabel 2

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Iklim Sekolah dengan Kinerja Guru.
- $H_a$  = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Iklim Sekolah dengan Kinerja Guru.

Dalam perhitungan tersebut,  $r_{xy}$  merupakan hasil koefisien korelasi dari variabel X dan Y. Kemudian  $r_{xy}$  hitung dibandingkan dengan  $r_{xy}$  tabel, dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Apabila  $r_{xy}$  hitung  $>$   $r_{xy}$  tabel maka  $H_a$  diterima, tetapi apabila  $r_{xy}$  hitung  $<$   $r_{xy}$  tabel maka  $H_0$

Dini Syamsiah, 2014

PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diterima. Agar dapat memberikan interpretasi terhadap kuat atau tidak kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Riduwan, 2009: 138)

Adapun langkah-langkah untuk menghitung koefisien korelasi variabel X dan Y dengan menggunakan program SPSS (Riduwan dan Sunarto, 2010: 274-277), adalah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, destinasikan *varabel view* dan definisikan dengan mengisi kolom-kolomh berikut:
  - 1) Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y.
  - 2) Kolom *Type* diisi *Numeric*
  - 3) Kolom *Width* diisi 8.
  - 4) Kolom *decimal* = 0.
  - 5) Kolom label untuk baris pertama (X) ketikan nama variabel X dan baris kedua (Y) ketikan nama variabel Y.
  - 6) Kolom *value* diisi dengan *None*.
  - 7) Kolom *Missing* diisi *None*.
  - 8) Kolom *Coloumn* diisi 8.
  - 9) Kolom *Align* pilih *Center*.
  - 10) Kolom *Measure* pilih *Scale*.

**Dini Syamsiah, 2014**

*PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU*

*DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Aktifkan *Data View*, kemudian masukkan data baku variabel X dan Y.
- c. Klik menu *Analyze*, kemudian pilih *Correlate* dan pilih *Bivariate*.
- d. Sorot variabel X dan Y lalu pindahkan ke kotak variabel dengan mengklik tanda ➡
- e. Tandai pilihan pada kotak *Pearson* ➔ *Two-tailed* ➔ *Flag Significant Correlations*.
- f. Klik *Option* dan tandai pilihan pada kotak *Mean and Standard deviation*. Klik *Continue*.
- g. Klik OK.

### b. Uji Tingkat Signifikansi

Uji tingkat signifikasnsi dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari hasil koefisien korelasi kedua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y, dan untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikasi atau berlaku untuk seluruh populasi. Untuk menguji signifikansi korelasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2009: 139)

Keterangan:

- $t_{hitung}$  = Nilai  $t_{hitung}$   
 R = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$   
 N = Jumlah responden

Selanjutnya dibandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut signifikan, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut tidak signifikan. Tingkat kesalahan dalam uji signifikansi ini adalah 5% dengan derajat kebebasan  $(dk) = n-2$ .

Dini Syamsiah, 2014

PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mencari nilai signifikansi dengan program SPSS (Riduwan dan Sunarto, 2010: 294-299), sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, destinasikan *variabel view* dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut:
  - 1) Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y.
  - 2) Kolom *Type* diisi *Numeric*.
  - 3) Kolom *Width* diisi 8.
  - 4) Kolom *Decimal* = 0.
  - 5) Kolom label untuk baris pertama (X) diisi dengan nama variabel X dan untuk baris kedua (Y) diisi dengan nama variabel Y.
  - 6) Kolom *Value* diisi *None*.
  - 7) Kolom *Missing* diisi *None*.
  - 8) Kolom *Columns* diisi 8.
  - 9) Kolom *Align* pilih *Center*.
  - 10) Kolom *Measure* pilih *Scale*.
- b. Aktifkan data view, dan masukkan data baku variabel X dan Y.
- c. Klik menu *Analyze*, kemudian pilih *Correlations* dulu untuk mendapatkan *sig. (2-tailed)*, lalu *Regression* dan pilih *Linear*.
- d. Klik variabel X, lalu masukkan pada kotak *independent(s)* dan variabel Y masukkan pada kotak *dependent*, dengan mengklik ➡ tanda
- e. Klik *Statistic*, pilih *Estimates*, *Model Fit* dan *Descriptive*, lalu klik *Continue*.
- f. Klik *Plots*, lalu masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X. Lalu klik *Next*.
- g. Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X.
- h. Pilih *Histogram* dan *Normal probability plot*. Klik *Continue*.
- i. Klik *Save*, pada *Predicted Value* Anda pilih *Unstandardized* dan *Prediction Interval* klik *Mean* dan *Individu*, kemudian klik *Continue*.
- j. Klik *Options*, (pastikan bahwa teksiran probabilitas dalam kondisi default sebesar 0.05), lalu klik *Continue*.
- k. Klik OK.

Dari hasil perhitungannya, hasil nilai Uji-t yang digunakan berada pada tabel *Coefficient*.

### c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh variabel X terhadap Y dan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

(Riduwan, 2009: 139)

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Langkah-langkah untuk mencari nilai uji determinasi dengan menggunakan SPSS ditempuh sama dengan langkah untuk mencari nilai signifikansi (Uji-t), dan hasil yang digunakan adalah nilai *R square* yang terdapat dalam *Tabel Model Summary*.

### d. Analisis Regresi

Analisis regresi dapat digunakan apabila adanya hubungan fungsional atau sebab akibat antara variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Riduwan (2009: 148) mengemukakan bahwa “Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui.” Sehingga rumus yang digunakan adalah rumus regresi sederhana (Riduwan, 2009: 148), sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Dini Syamsiah, 2014

PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PATOKBEUSI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $\hat{Y}$  = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan
- X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
- a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0
- b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Untuk mengetahui nilai a dan b, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Riduwan dan Sunarto, 2010: 97)

Untuk mencari nilai regresi dengan menggunakan program SPSS, langkah yang digunakan sama dengan langkah untuk melakukan uji signifikansi dan tabel yang digunakan dalam uji regresi ini adalah tabel *Coefficient*.